

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini sistem informasi yang baik merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sebuah perusahaan atau instansi yang secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan dapat beroperasi lebih efektif, efisien dan terkendali. Sistem informasi yang baik dapat menyampaikan, mengolah dan menyajikan data menjadi informasi yang akurat, cepat, tepat serta lengkap. Penggunaan teknologi Informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global.

Dengan sistem informasi yang baik, dapat memudahkan setiap proses komputerisasi baik dalam proses penginputan data maupun pembuatan laporan. Sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Seperti halnya dalam proses pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama. Dengan sistem informasi yang baik dapat mempermudah baik pemohon atau petugas pencatatan dalam proses pendaftaran nikah.

Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali proses pencatatan pernikahan masih bersifat manual, sehingga dalam setiap proses pencatatan, pencarian data, dan penyimpanan data menjadi kurang efektif dan efisien serta penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan menjadikan proses pencarian data menjadi lambat. Sama halnya dalam proses pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester maupun tahunan, sistem yang berjalan saat ini di Kantor Urusan Kecamatan Toboali membuat proses tersebut menjadi memerlukan waktu yang cukup lama.

Hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam proses pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data pernikahan dan kinerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali pada umumnya. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengambil bahasan tersebut dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Toboali”** dengan tujuan agar dapat memecahkan masalah yang timbul di instansi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat permasalahan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali sebagai berikut:

- a. Penyimpanan data yang masih berupa dokumen atau arsip-arsip, sehingga dalam proses pencarian data menjadi lambat dan rentan sekali hilang ataupun rusak.
- b. Proses pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama karena proses pembuatan laporan yang masih manual.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan agar pengolahan sistem dapat lebih terarah. Dari permasalahan yang ada, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan Sistem ini dibuat hanya untuk Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali, yakni pada bagian pendaftaran Nikah sampai pembuatan Buku Nikah.
- b. Pada penelitian ini tidak membahas mengenai proses cerai, rujuk di kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali.

- c. Sistem informasi ini dalam proses pembuatan aplikasinya menggunakan Visual Basic 2008.

1.4 Metode penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Pengumpulan Data

- 1) Sumber Data.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data:

- (a) Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tempat dimana mengadakan penelitian. Data yang diperoleh adalah wawancara dengan guru dan orang-orang yang berkepentingan dalam pembuatan sistem ini. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.

- (b) Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa data yang diperoleh berupa arsip, file-file, brosur, buku panduan, serta data-data *browsing* melalui internet.

- 2) Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

- (a) Observasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan cara mengamati langsung ke tempat objek penelitian.

(b) Wawancara

Cara mendapatkan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian.

(c) Studi Pustaka

Metode ini menekankan pada telaah buku, dalam hal ini Pustaka dengan pokok masalah yang diambil selain itu, digunakan sebagai cara untuk menempatkan data yang diperlukan dalam menelaah dan menganalisa kenyataan yang ada pada objek.

b. Analisa Sistem

1) Activity diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.

2) Analisis data keluaran

Analisis data keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran data yang diambil

3) Analisis data masukan

Analisis data masukan merupakan informasi yang akan dihasilkan dari masukan data yang dibuat

4) Diagram Use case (*Use case diagram*)

Diagram ini menunjukkan sekumpulan kasus fungsional dan aktor (jenis kelas khusus) dan keterhubungannya.

5) Deskripsi use case

Use Case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna system (actor) dengan kasus (use case) yang disesuaikan dengan langkah-langka (scenario) yang telah ditentukan.

c. Perancangan Sistem

1) ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) yang berguna dalam memodelkan database dari suatu proses. Dimulailah era metode perancangan sistem berbasis data.

2) LRS

LRS adalah digambarkan oleh kotak persegi panjang dan dengan nama yang unik. File record pada LRS ditempatkan dalam kotak.

3) Tabel

Tabel adalah daftar berisi ikhtisar dari sejumlah fakta dan informasi. Biasanya fakta atau informasi hanya berupa nama dan bilangan yang terusun dalam urutan kolom dan baris.

4) Spesifik basis data

Suatu struktur-struktur tabel yang digunakan dalam pembuatan database untuk aplikasi tersebut.

5) Rancangan data keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan data masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan system yang dirancang.

7) Rancangan layar

Rancangan layar merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakaian yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) Seguencial Diagram

Sequence Diagram menerangkan objek yang disusun dalam urutan tertentu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan yang dilakukan seseorang actor dalam menjalankan sistem.

9) Class diagram

Class diagram sangat membantu dalam visualisasi kelas dari suatu sistem. hal ini disebabkan karena class adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan atribut (*roperty*), perilaku (*operation*) dan relasi yang sama.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya perancangan sistem informasi ini maksud yang ingin dicapai adalah terlaksananya sistem informasi pengolahan data yang terkomputerisasi dengan baik. Agar dapat mengatasi masalah - masalah yang ada. Sehingga akan tercapainya sistem informasi yang diharapkan yaitu sistem informasi yang efektif dan efisien.

Manfaat dari penelitian ini adalah dengan dibangunnya sistem yang terkomputerisasi ini, Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada para pemohon dalam hal pelayanan pendaftaran pernikahan. Manfaat lainnya :

- a. Merancang sistem informasi yang terkomputerisasi dalam proses penyimpanan dan pencarian data sehingga akan menjadi lebih mudah dan efektif, serta resiko kehilangan dan kerusakan data lebih aman dan terjaga keakuratannya.
- b. Dalam proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menggambarkan uraian-uraian singkat pada bab per bab dari keseluruhan bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tool/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain : PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisis resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang struktur organisasi, jabaran tugas, dan wewenang, analisis masalah system yang berjalan, analisis kebutuhan system usulan, perancangan system usulan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari penulisan laporan. Kesimpulan diperoleh dari tahap-tahap analisa dan perancangan. Saran berisi pandangan dan usul-usul yang dapat dilakukan pada masa mendatang.